

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. GUDANG GARAM TBK PERIODE 2016-2018



LESTARI PAREMISA

1510321083

**PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2019**

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. GUDANG GARAM TBK PERIODE 2016-2018



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi S1 Akuntansi

LESTARI PAREMISA

1510321083

**PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : LESTARI PAREMISA
NIM : 1510321083
Program Studi : Akuntansi S1

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk Periode 2016-2018** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 04 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,



Lestari Paremisa

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. GUDANG GARAM TBK PERIODE 2016-2018

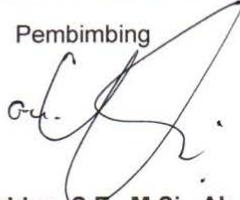
Disusun dan diajukan oleh:

LESTARI PAREMISA
1510321083

Telah diperiksa dan telah diuji

Makassar, 03 Oktober 2019

Pembimbing



Ahmad Dahlan, S.E., M.Si., Ak. CA
NIDN: 0911047002

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Yasmi, SE., M.Si., Ak.,CA
NIDN: 0925107801

SKRIPSI

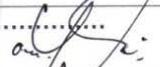
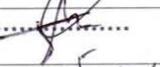
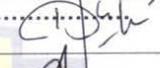
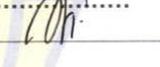
ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT.GUDANG GARAM TBK PERIODE 2016-2018

disusun dan diajukan oleh

LESTARI PAREMISA
1510321083

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **03 Oktober 2019** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Ahmad Dahlan, S.E.,M.Si.,Ak.,CA NIDN : 0911047002	Ketua	1..... 
2.	Teri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CTA.,CPA NIDN : 0930068001	Sekretaris	2..... 
3.	Dinar, S.E.,M.Si NIDN : 0916058001	Anggota	3..... 
4.	Rastina, S.E., M.Si., Ak., CA NIDN : 0012077212	Eksternal	4..... 

Dekan Fakultas Ekonomi
dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar



Hj. Yusmaniar, S.Sos., M.IKom
NIDN: 0925096902

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar



Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN. 0925107801

PRAKATA

Puji syukur Penulispanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan berkat, rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul "**Analisis Kinerja Keuangan PT.Gudang Garam TBK Periode 2016-2018**" sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Tujuan penulisan Skripsi ini untuk memenuhi sebahagian syarat dalam menyelesaikan studi serta untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.A) pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.

Dalam menyelesaikan skripsi ini , penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penulis menghaturkan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada Ayahanda **Martinus** dan Ibunda tercinta **Maria La'ta**, serta Saudara-Saudaraku atas perhatian, do'a, motivasi, kasih sayang, dan dukungan morilmaupun materil yang tiada henti-hentinya diberikan selama ini.

Ucapan terima kasih juga Penulis tujukan kepada Bapak Ahmad Dahlan,S.E.,M.Si.,Ak.CA selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah sabar dalam memberikan arahan dan masukan kepada Penulis selama melakukan penyusunan sampai pada selesainya skripsi ini dibuat.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E, M.Si selaku Rektor Universitas Fajar.
2. Ibu Hj Yusmanizar, S.Sos, M.I.kom, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.
3. Ibu Yasmi, S.E., M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Fajar.

4. Bapak Ahmad Dahlan , S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Penasehat Akademik Penulis.
5. Dosen-dosen yang telah memberikani lmu, support, motivasi dan nasehatnya.
6. Kepada Saudar-Saudaraku Tandius Tandi Sosang, Beatrix Sosang, Derianti Paremisa, Nengsi Paremisa, Bartolomius dan Steven Paremisa yang menjadi pendorong serta menjadi motivator sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Anda akan selalu menjadi Saudara terbaik dan terhebat di kehidupan ini dan kehidupan mendatang.
7. Teman-teman tercinta khususnya Mahasiswa S1 Akuntansi yang tidak bisa Penulis sebut satu persatu, terima kasih atas segala bantuannya baik itu berupa fisik maupun moril.
8. Kepada Teman-teman PMK Universitas Fajar terima kasih buat motivasi dan kebersamaanya.
9. Untuk Kita Ber Lima (Winiastuti Kattahuddin, Nur Alam, Umi Rahayu Purnama dan Sisilia Yunita Faralita Dami, yang senantiasa memberikan dukungan dan doanya selama ini.
10. Kepada Teman-teman KKN (Syamsinar,Heldayanti,Hijriah, Bolqiah, Dirga, Muhammad Ikhsan, Akmal dan Ayyub) terima kasih atas segala dukungan dan doanya.
11. Terkhusus buat Saudara Yoctan Sandrianto, terima kasih banyak atas segala waktu yang sudah diluangkan kepada Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

12. Kepada semua pihak yang turut membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu, Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya.

Semoga Tuhan membalas segala kebaikan Ibu, Bapak, serta Saudara-Saudari dengan limpahan rahmat dan hidayahnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan meskipun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Jika terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini, maka sepenuhnya menjadi kesalahan penulis dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi Penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Aamiin

Makassar, 19 Agustus 2019

Lestari Paremisa

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. GUDANG GARAM TBK

PERIODE 2016-2018

LESTARI PAREMISA

AHMAD DAHLAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk pada periode 2016-2018 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada rasio likuiditas yang diukur dengan rasio lancar (*Current Ratio*), mendapatkan hasil 193,79% pada tahun 2016, 193,55% pada tahun 2017 dan 205,80% pada tahun 2018. Rasio likuiditas yang diukur dengan rasio cepat (*Quick Ratio*) mendapatkan hasil 202,79% pada tahun 2016, 258,47% pada tahun 2017 dan 305,61% pada tahun 2018. Pada rasio Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Assets Ratio* didapatkan hasil 0,37% pada tahun 2016, 0,36% pada tahun 2017 dan 0,35% pada tahun 2018. Sedangkan rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* didapatkan hasil 0,59% pada tahun 2016, 0,58% pada tahun 2017 dan 0,53% pada tahun 2018. Pada rasio profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* didapatkan hasil 0,86% pada tahun 2016, 0,92% pada tahun 2017 dan 0,83% pada tahun 2018. Rasio profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return On Equity / ROE* didapatkan hasil 0,16% pada tahun 2016, 0,18% pada tahun 2017 dan 0,17% pada tahun 2018. Pada rasio aktivitas yang diukur dengan *Fixed Asset Turn Over* didapatkan hasil 1,82% pada tahun 2016, 1,90% pada tahun 2017 dan 2,11% pada tahun 2018. Rasio aktivitas yang diukur dengan rasio total asset turn over didapatkan hasil 1,21% pada tahun 2016, 1,30% pada tahun 2017 dan 1,38% pada tahun 2018.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan

ABSTRACT

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF PT. GUDANG GARAM TBKPERIOD 2016-2018

This research was conducted to analyze the financial performance of PT. Gudang Garam TBK in 2016-2018 period based on liquidity ratio, solvency, profitability and activity.

The results of this study showed that in the ratio of liquidity measured by current ratio (Current Ratio), get results 193.79% in 2016, 193.55% in 2017 and 205.80% in 2018. The ratio of liquidity measured by quick ratio gets 202.79% yield in 2016, 258.47% in 2017 and 305.61% in 2018 year. The ratio of solvency measured by DEBT to Assets Ratio was obtained 0.37% in 2016, 0.36% in 2017 and 0.35% in 2018. While the ratio of solvency measured by DEBT to Equity Ratio was obtained 0.59% in 2016, 0.58% in 2017 and 0.53% in 2018. At the ratio of profitability measured by Net Profit Margin, the results were 0.86% in 2016, 0.92% in 2017 and 0.83% in 2018. The profitability ratio measured by Return On Equity/ROE ratio was 0.16% in 2016, 0.18% in 2017 and 0.17% in 2018. The ratio of activity measured with Fixed Asset Turn Over was 1.82% in 2016, 1.90% in 2017 and 2.11% in 2018. The ratio of the Dukur activity to the total turn over asset ratio was obtained 1.21% in 2016, 1.30% in 2017 and 1.38% in 2018.

Keywords: *financial performance*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.4.1. Kegunaan Teoritis.....	5
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Kinerja Keuangan	7
2.2. Laporan Keuangan	7
2.2.1. Tujuan Laporan Keuangan	8
2.2.2. Keterbatasan Laporan Keuangan	8
2.2.3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan	9
2.3. Rasio Keuangan	10
2.3.1. Tujuan Analisis Rasio Keuangan	11

2.3.2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	11
2.3.3. Keunggulan Analisis Rasio Keuangan.....	14
2.3.4. Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan.....	14
2.4. Kerangka Penelitian.....	15
2.5. Penelitian Terdahulu.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1. Rancangan Penelitian.....	19
3.2. Tempat dan waktu Penelitian.....	19
3.3. Jenis dan Sumber Data	19
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.5. Instrumen Penelitian	20
3.6. Analisis data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN	26
4.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan	26
4.2. Hasil Penelitian.....	28
4.2.1. Perhitungan Rasio Likuiditas PT. Gudang Garam Tbk.....	28
4.2.2. Perhitungan Rasio Solvabilitas PT. Gudang Garam Tbk	30
4.2.3. Perhitungan Rasio Profitabilitas PT. Gudang Garam Tbk	33
4.2.4. Perhitungan Rasio Aktivitas PT. Gudang Garam Tbk	35
4.3. Pembahasan	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1. Kesimpulan.....	43
5.2. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45

Daftar Tabel

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1. Standar Industri Likuiditas.....	22
Tabel 3.2. Standar Industri Solvabilitas	23
Tabel 3.3. Standar Industri Profitabilitas	24
Tabel 3.4. Standar Industri Aktivitas	25
Tabel 4.1. Current Ratio PT. Gudang Garam Tbk.....	29
Tabel 4.2. Quick Ratio PT. Gudang Garam Tbk	30
Tabel 4.3. Debt To Equity Ratio PT. Gudang Garam Tbk	31
Tabel 4.4. Debt To Asset Ratio PT. Gudang Garam Tbk.....	32
Tabel 4.5. Net Profit Margin PT. Gudang Garam Tbk.....	34
Tabel 4.6. Return On Equity PT. Gudang Garam Tbk	35
Tabel 4.7. Fixed Assets Turn Over PT. Gudang Garam Tbk	36
Tabel 4.8. Total Assets Turn Over PT. Gudang Garam Tbk	37
Tabel 4.9. Kesimpulan Analisis Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk	38

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	16
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri pengolahan tembakau mempunyai peran penting dalam menggerakkan ekonomi nasional, karena mempunyai multiplier effect yang sangat luas, seperti menumbuhkan industri jasa terkait, penyediaan lapangan usaha dan penyerapan tenaga kerja mencapai 6,1 juta orang terutama di daerah penghasil tembakau, cengkeh dan sentra-sentra produksi rokok. Oleh karena itu dengan mempertimbangkan aspek ekonomi industri pengolahan tembakau dikembangkan dengan tidak mengabaikan faktor dampak kesehatan. Sesuai dengan Perpres No. 28 Tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional, Industri Hasil Tembakau (IHT) dan Permenperin No.117/M-IND/PER/10/2009 tentang Roadmap Pengembangan Klaster Industri Hasil Tembakau termasuk salah satu industri prioritas untuk dikembangkan.

Analisis laporan keuangan adalah metode yang digunakan dalam menilai kinerja perusahaan. Tak terkecuali PT. Gudang Garam TBK adalah salah satu perusahaan yang memproduksi rokok terbesar di Indonesia. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan digunakan beberapa metode diantaranya analisis rasio. Ada beberapa analisis rasio keuangan yang digunakan yaitu analisis rasio Likuiditas, solvabilitas, provitabilitas dan aktivitas.

Laporan keuangan harus disajikan secara akurat, detail, akuntabel dan transparan. Dalam kegiatannya semua transaksi dicatat dalam pembukuan untuk membuat laporan keuangan yang dapat diketahui oleh direktur kemudian laporan tersebut perlu dianalisis untuk dapat mengetahui keadaan, perkembangan dan kinerja keuangan dari tahun ke tahun. Dengan analisis ini dapat diketahui perkembangan usaha dari waktu yang lalu dan waktu yang berjalan.

Menurut Parstowo (2015), Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Meskipun demikian laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam proses pengambilan keputusan ekonomi mereka. Selain itu untuk tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen (*stewardship*) atau menggambarkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan Aktivitas. Menurut Kasmir, (2018) Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, sudah terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh Dionisia 2014, tentang Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. Dengan hasil penelitian yaitu: Hasil penelitian dengan analisis trend menunjukkan bahwa kinerja PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2009-2012 mengalami kenaikan. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2009-2012 pendapatan bersih dan laba bersih mengalami kenaikan. Sedangkan hasil penelitian standar industri atas rata-rata

industri, kinerja PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2009-2012 berada di bawah standar industri.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Susianti 2018, tentang Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Gudang Garam Tbk. Pada Periode 2013 – 2015. Hasil penelitian yaitu: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada rasio likuiditas yang di ukur dengan rasio lancar (*Current Ratio*), mendapatkan hasil 1,72% pada tahun 2013, 1,62% pada tahun 2014 dan 1,77% pada tahun 2015. Rasio likuiditas yang di ukur dengan rasio cepat (*Quick Ratio*) mendapatkan hasil 0,22% pada tahun 2013, 0,16% pada tahun 2014 dan 0,22% pada tahun 2015. Sedangkan rasio likuiditas yang di ukur dengan rasio kas (*Cash Ratio*) mendapatkan hasil 0,07% pada tahun 2013, 0,07% pada tahun 2014 dan 0,11% pada tahun 2015. Pada rasio Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Assets Ratio* didapatkan hasil 0,42% pada tahun 2013, 0,43 pada tahun 2014 dan 0,40% pada tahun 2015. Sedangkan rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* didapatkan hasil 1,47% pada tahun 2013, 1,70% pada tahun 2014 dan 1,38% pada tahun 2015. Pada rasio profitabilitas yang di ukur dengan *Return On Investment / ROI* didapatkan hasil 0,9% pada tahun 2013, 0,09% pada tahun 2014 dan 0,10 pada tahun 2015. Rasio profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return On Equity / ROE* didapatkan hasil 0,15 pada tahun 2013, 0,16% pada tahun 2014 dan 0,17% pada tahun 2015.

Kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Perusahaan Rokok Gudang Garam merupakan produsen rokok kretek terkenal dan terbesar di Indonesia. PT. Gudang Garam memiliki karyawan \pm 36.400 orang yang bekerja diperusahaan

tersebut serta banyaknya cukai yang diterima oleh negara. Hal ini menandakan perusahaan rokok merupakan suatu bentuk usaha yang mempunyai prospek di Indonesia mengingat permintaan yang tinggi akan produk rokok di Indonesia. Selain itu beberapa saham perusahaan rokok merupakan saham-saham yang tergolong unggulan (*blue chips*). Saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode GGRM diperdagangkan pada kisaran harga Rp 39.500 hingga Rp 64.000 per lembar saham sepanjang tahun 2015. Jumlah modal disetor dan ditempatkan tidak mengalami perubahan pada tahun 2015, dan perseroan membagikan dividen senilai Rp 800 per saham dari laba tahun 2014 sesuai keputusan rapat umum pemegang saham tahunan sehingga banyak masyarakat pecinta pasar modal belum memahami kinerja Gudang Garam karena tidak secara eksplisit semua rasio-rasio keuangan dipublikasikan. Mengingat produksi rokok yang semakin meningkat dari tahun ketahun serta munculnya isu-isu anti rokok mengenai bahaya mengonsumsi rokok maka dari penulis tertarik untuk mengambil judul, “**Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2016-2018**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Ditinjau dari Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas periode tahun 2016-2018?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Berdasarkan analisis laporan

keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas periode tahun 2016-2018.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan suatu dampak dari sebuah pencapaian suatu tujuan dalam sebuah penelitian. Selain itu, kegunaan penelitian juga merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menyelidiki keadaan dari, alasan untuk, dan konsekuensi terhadap suatu set keadaan khusus.

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi terutama yang berkaitan dengan kinerja keuangan PT. GudangGaramTbk. Hasil dari penelitian ini, juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada para pengguna dalam pengembangan ilmu Akuntansi khususnya pada bidang Keuangan.

1.4.2. Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu latihan dan penerapan ilmu dan teori yang diperoleh dari bangku kuliah dengan praktek dilapangan.

2. Bagi PT. GudangGaramTbk

Dapat menjadi salah satu acuan pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi Universitas Fajar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan menambah kepustakaan khususnya mengenai analisis laporan keuangan dimasa mendatang.

4. Bagi Peneliti Selanjunya

Dapat digunakan sebagai bahan acuan, Informasi dan referensi, serta tambahan wawasan bagi penelian selajutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2014), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akutansi Keuangan) atau GAAP (*General accepted accounting principle*), dan lainnya. Sedangkan menurut Rudianto (2013), yaitu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Menurut Jumingan (2011), kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluhan dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Sedangkan menurut Sujarweni (2017), kinerja keuangan adalah hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerja tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama.

2.2. Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016), berpendapat "laporan keuangan (*financial statement*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Sedangkan menurut Kasmir (2018), pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu. Sedangkan

menurut Harahap (2015), laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan.

2.2.1. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2018), tujuan pembuatan dan penyusunan laporan keuangan adalah:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

2.2.2. Keterbatasan laporan keuangan

Menurut Munawir (2014), dalam bukunya analisis laporan keuangan keterbatasan dalam laporan keuangan yaitu:

1. Laporan keuangan dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan *interim report* (laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) dan bukan merupakan laporan yang final.

2. Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tepat, tetapi sebenarnya dasar penyusunannya dengan standar nilai yang mungkin berbedah atau berubah-ubah.
3. Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah dari berbagai waktu atau tanggal yang lalu, dimana daya beli (*purchasing power*) uang tersebut semakin menurun, dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kenaikan volume penjualan yang dinyatakan dalam rupiah belum tentu menunjukkan atau mencerminkan unit yang dijual semakin besar, mungkin kenaikan itu disebabkan naiknya harga jual barang tersebut yang mungkin juga diikuti kenaikan tingkat harga.
4. Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat dinyatakan dengan satuan uang (dikwantifisir).

2.2.3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016), dalam praktiknya, secara umum ada 5 macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun yaitu:

1. Neraca

Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi (*Income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Didalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar

jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi.

3. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang bersisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal diperusahaan.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas terdiri atas kasmasuk(*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu. Kas masuk terdiri dari uang yang masuk keperusahaan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar merupakan sejumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya seperti pembayaran biaya operasional perusahaan.

5. Laporan catatan atas laporan keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam.

2.3. Rasio Keuangan

Menurut Sujarweni (2017), mengatakan bahwa rasio keuangan merupakan aktifitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan yang lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba. Sedangkan menurut Kasmir (2016), Rasio keuangan

adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa raso keuangan merupakan penggabungan dua angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

2.3.1. Tujuan Analisis Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2014), tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk keperluan pengukuran kinerja keuangan secara menyeluruh (*overall measures*).
2. Untuk keperluan pengukuran profitabilitas atau rentabilitas ,kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari operasinya (*profitability measures*)
3. Untuk keperluan pengujian investasi (*test of invetsment utylization*).

Untuk keperluan pengujian kondisi keuangan antara lain tentang tingkat likuiditas dan solvabilitas (*test of finance condition*).

2.3.2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Berikut Jenis-jenis rasio keuangan menurut Hery (2016):

1. Rasio likuiditas

merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segerah jatuh tempo. Rasio likuiditas diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan.

Rasio likuiditas terdiri dari:

- a. Rasio lancar (*current ratio*), merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.
- b. Rasio sangat lancar atau rasio cepat (*Quick ratio atau acid test ratio*), merupakan ratio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang secepatnya jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar (kas tambah sekuritas jangka pendek tambah piutang), tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya (seperti perlengkapan dan biaya dibayar dimuka).
- c. Rasio Kas (*Cash Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek.

2. Rasio Solvabilitas atau rasio struktur atau rasio *leverage*

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Sama halnya dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas juga diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan.

Rasio solvabilitas terdiri atas:

- a. Rasio utang (*Debt ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Rasio ini juga sering dinamakan sebagai rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset ratio*).
- b. Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas.

- c. Rasio Utang jangka panjang terhadap ekuitas (*long term debt to equity ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara utang jangka panjang dengan total ekuitas.
- d. Rasio kelipatan bunga yang dihasilkan (*Times interest earned ratio*), merupakan rasio yang menunjukkan (sejauh mana atau berapa kali) kemampuan perusahaan dalam membayar bunga. Kemampuan perusahaan disini diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak.
- e. Rasio laba operasional terhadap kewajiban (*operating income to liabilities ratio*), merupakan rasio yang menunjukkan (sejauh mana atau berapa kali) kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban. Kemampuan perusahaan disini diukur dari jumlah laba operasional.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibandingkan penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri.

- a. *Return On Equity* (Pengembalian Modal) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen.
- b. *Return On Investment* (Pengambilan Investasi) kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

4. Rasio Aktivitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan, seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar.

- a. *Receivable Turnover*, merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam piutang yang berputar dalam suatu periode tertentu.
- b. *Average Collection Periode*, merupakan periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang.

2.3.3. Keunggulan Analisis Rasio Keuangan

Menurut Hery, (2016), Analisis rasio keuangan memiliki beberapa keunggulan sebagai alat analisis yaitu :

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Rasio merupakan pengganti yang cukup sederhana dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang pada dasarnya sangat rinci dan rumit.
3. Rasio dapat mengidentifikasi posisi keuangan dalam industri.
4. Rasio sangat bermanfaat dalam mengambil keputusan.
5. Dengan rasio, lebih mudah untuk membandingkan suatu perusahaan terhadap perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodek (*time serice*).
6. Dengan rasio, lebih mudah untuk melihat tren perusahaan sertamelihat pradiksi dimasa yang akan datang.

2.3.4. Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan

Menurut Harahap(2013), ada beberapa keterbatasan yang harus disadari sewaktu penggunaannya agar kita tidak salah dalam menggunakannya.

Adapun keterbatasan analisis rasio keuangan :

1. Kesulitan dalam memilih rasio keuangan yang tepat digunakan untuk kepentingan pemakainya.
2. Keterbatasan yang dimiliki akuntansi atau laporan keuangan juga menjadi keterbatasan teknik ini seperti :

- a. Bahan perhitungan rasio atau laporan keuangan untuk banyak mengandung taksiran atau *judgment* atau dapat dinilai biasa atau subjektif.
 - b. Nilai yang terkandung didalam laporan keuangan dan rasio adalah nilai perolehan (*cost*) bukan harga pasar.
 - c. Klasifikasi dalam laporan keuangan bisa berdampak pada angka rasio.
 - d. Metode pencatatan yang tergambar dalam standar akuntansi bisa diterapkan berbeda oleh perusahaan yang berbeda.
3. Jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia, akan menimbulkan kesulitan menghitung rasio.
 4. Sulit jika data yang tersedia tidak sinkron.
 5. Dua perusaan dibandingkan bisa saja teknik dan standar akuntansi yang dipakai tidak sama, oleh karenanya jika dilakukan perbandingan bisa menimbulkan kesalahan.

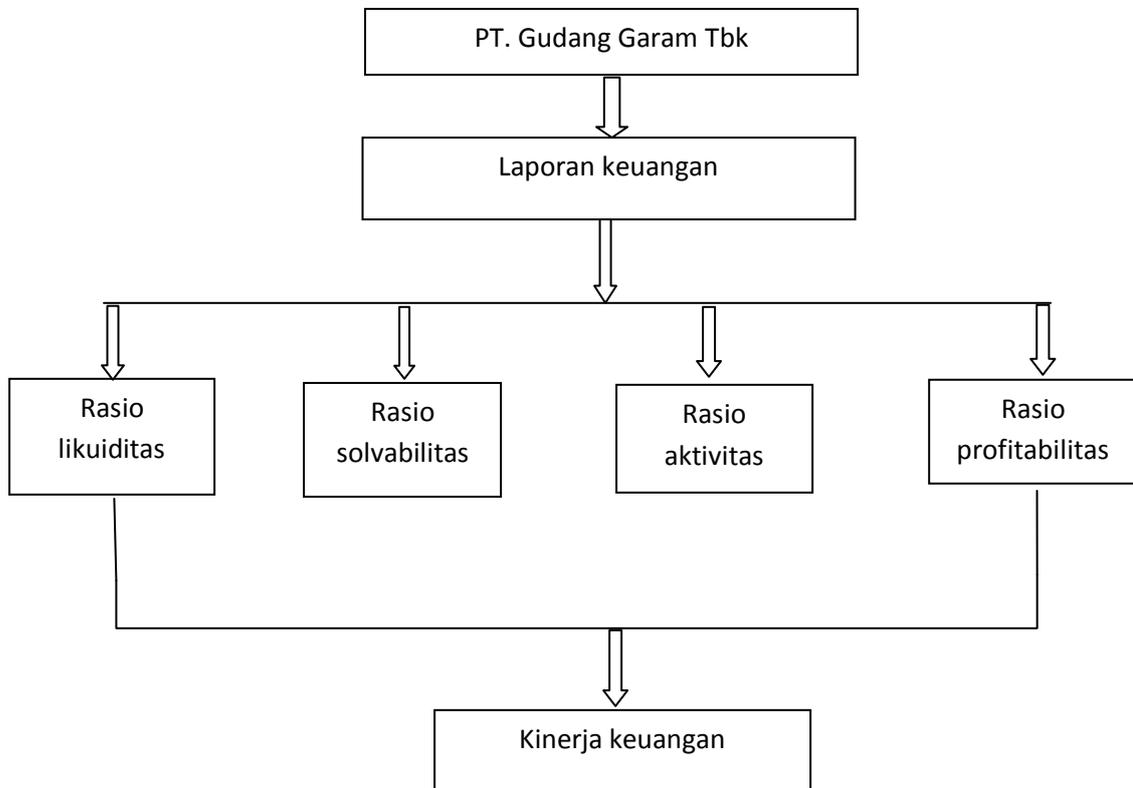
2.4. Kerangka Penelitian

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang berfungsi untuk mencatat semua aktivitas perusahaan. Laporan keuangan terdiri atas neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan yang telah ada akan dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis yang dilakukan dapat berupa analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan terdiri atas beberapa rasio, misalnya perputaran aktiva dan rasio profitabilitas seperti yang telah dibahas sebelumnya. Hasil dari rasio ini akan memperlihatkan kinerja perusahaan apakah perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal tiap tahun dan apakah aktiva yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang direncanakan. Selanjutnya perusahaan akan mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk

keperluan perusahaan nantinya untuk kelangsungan perusahaan. Dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Penelitian



Sumber: Data Diola,2019

2.5 Penelitian Terdahulu

Table 2.1

PenelitianTerdahulu

Nama penelitian	Judul penelitian	Hasil penelitian
1. HERMAN SETIANUGRAHA, 2015	ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)	Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana perkembangan kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun terakhir sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 dengan menggunakan metode analisa rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan adalah Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Cash Ratio (CsR), Debt to Asset Ratio (DTAR), Debt to Equity Ratio (DTER), Long-term Debt to Equity Ratio (LtDER), Receivable Turn Over (RTO), Inventory Turn Over (ITO), Fixed Asset Turn Over (FATO), Total Asset Turn Over (TATO), Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), dan Return On Equity (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum rasio keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi, namun diantaranya terdapat beberapa perusahaan yang memiliki rasio keuangan yang baik dan rasio keuangan yang buruk
2. Dionisia, 2014	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt. Gudang Garam Tbk.	Dengan hasil penelitian yaitu: Hasil penelitian dengan analisis trend menunjukkan bahwa kinerja PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2009-2012 mengalami kenaikan. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2009-2012 pendapatan bersih dan laba bersih mengalami kenaikan. Sedangkan hasil penelitian standar industri atas rata-rata industri, kinerja PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2009-2012 berada di bawah

		standard industry.
3. Susianti , 2018	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Gudang Garam Tbk. Pada Periode 2013 – 2015.	Hasil penelitian yaitu: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada rasio likuiditas yang di ukur dengan rasio lancar (<i>Current Ratio</i>), mendapatkan hasil 1,72% pada tahun 2013, 1,62% pada tahun 2014 dan 1,77% pada tahun 2015. Rasio likuiditas yang di ukur dengan rasio eepat (<i>Quick Ratio</i>) mendapatkan hasil 0,22% pada tahun 2013, 0,16% pada tahun 2014 dan 0,22% pada tahun 2015. Sedangkan rasio likuiditas yang di ukur dengan rasio kas (<i>Cash Ratio</i>) mendapatkan hasil 0,07% pada tahun 2013, 0,07% pada tahun 2014 dan 0,11% pada tahun 2015. Pada rasio Solvabilitas yang diukur dengan <i>Debt to Assets Ratio</i> didapatkan hasil 0,42% pada tahun 2013, 0,43 pada tahun 2014 dan 0,40% pada tahun 2015. Sedangkan rasio solvabilitas yang diukur dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> didapatkan hasil 1,47% pada tahun 2013, 1,70% pada tahun 2014 dan 1,38% pada tahun 2015. Pada rasio profitabilitas yang di ukur dengan <i>Return On Investment / ROI</i> didaptakan hasil 0,9% pada tahun 2013, 0,09% pada tahun 2014 dan 0,10 pada tahun 2015. Rasio profitabilitas yang diukur denga rasio <i>Return On Equity / ROE</i> didaptkan hasil 0,15 pada tahun 2013, 0,16% pada tahun 2014 dan 0,17% pada tahun 2015.

Sumber: data diolah 2019

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangatlah perlu dilakukan perencanaan penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Rancangan penelitian adalah desain penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan penelitian pustaka dan dokumentasi. Penelitian pustakan dilakukan dengan cara mempelajari atau mengkaji literatur-literatur berupa buku, jurnal, maupun penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sedangkan cara dokumentasi adalah mengumpulkan data yang menyangkut dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan laporan keuangan tahunan perusahaan PT. Gudang garam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2016-2018 dan melalui website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. mulai dari tanggal 12Agustus sampai dengan 29Agustus 2019. Pukul 20:00 WITA.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui media internet dengan situs www.idx.co.id mulai dari tanggal 12Agustus sampai dengan 29Agustus 2019. Pukul 20:00 WITA.

3.3. Jenis Dan Sumber Data

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Metode deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara

mengumpulkan, mengolah, dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah memperoleh gambaran mengenai sifat (karakteristik) objek dari data tersebut. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa dokumen dan laporan yang berkenaan dengan penelitian ini. Data tersebut diperoleh dengan mengakses situs www.idx.co.id.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data sampel penelitian ini dilakukan dengan metode non observasi atau pengamatan secara tidak langsung pada perusahaan yang telah ditentukan sebagai populasi. Dalam hal ini peneliti tidak hadir langsung untuk melakukan penelitian, peneliti hanya mengumpulkan melalui data yang telah tersedia atau dengan kata lain peneliti menggunakan metode dokumentasi secara online untuk memperoleh data yang ada pada situs web bursa efek indonesia yaitu www.idx.co.id. mulai dari tanggal 12Agustus sampai dengan 29Agustus 2019. Pukul 20:00 WITA.

3.5. Instrumen Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder tersebut berupa data laporan tahunan perusahaan PT. Gudang garam Tbk yang terdaftar dibursa efek indonesia di website BEI yaitu .

3.6. Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini dasar analisis penulis yaitu berdasarkan analisis data kuantitatif yaitu metode analisa data yang ada hubungannya dengan rumus-rumus dan angka-angka yang berhubungan dengan analisa rasio

keuangan. Dalam hal ini data yang digunakan sebagai penganalisaan adalah data laporan keuangan selama 3 tahun yaitu mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dengan cara membandingkan, melakukan perhitungan dan mengaplikasikan dalam hasil-hasil penelitian. Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis data adalah dengan menghitung data dari laporan keuangan neraca dan laporan rugi laba dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas dan rumus analisis Rasio Keuangan ini adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2018).

a. *Current Ratio*

Merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun). Artinya, utang ini segera harus dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun.

$$Current\ ratio = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

b. *Quick ratio*

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan.

$$\text{quick ratio} = \frac{\text{aktiva lancar-persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Tab 3.1 Standar Industri Likuiditas

No	Rasio	Standar Rasio
1	<i>Current Ratio</i>	2 Kali
2	<i>Quick Ratio</i>	1,5 Kali

Sumber : Kasmir, 2018

1. Rasio Solvabilitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Kasmir, 2018).

a. Debt to equity ratio

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

b. Debt to asset ratio

Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Table 3.2 Standar Industri Solvabilitas

No	Rasio	Standar Rasio
1	<i>Debt to Equity Ratio</i>	90%
2	<i>Debt to Assets Ratio</i>	35%

Sumber : Kasmir, 2018

2. Rasio Profitabilitas

Merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2018).

a. Net Profit margin

Merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan (Kasmir, 2018).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. Return on equity (ROE)

Merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Table 3.3 Standar Industri Profitabilitas

No	Rasio	Standar Rasio
1	<i>Net Profit Margin</i>	20%
2	<i>Return On Equity</i>	40%

Sumber : Kasmir, 2018

3. Rasio Aktivitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (Kasmir, 2018).

a. Fixed Assets Turn Over

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau

dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum.

$$\text{Fixed Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

b. Total Assets Turn Over

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Table 3.4 Standar Industri Aktivitas

No	Rasio	Standar Rasio
1	<i>Fixed Assets Turn Over</i>	5 Kali
2	<i>Total Assets Turn Over</i>	2 Kali

Sumber : Kasmir, 2018

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

Pendiri Gudang Garam adalah Surya Wonowijoyo (Tjoa Ing Hwie) yang dilahirkan di Fujian, China, pada tahun 1926. Keluarganya menetap di Indonesia pada tahun 1929, yakni tepatnya di kota Sampang, Madura. Mereka hidup dalam kemiskinan, dan ayahnya hanya bekerja sebagai pedagang keliling. Saat menginjak usia remaja, ayah Ing Hwie meninggal dan ia harus bekerja demi menopang hidup keluarganya. Oleh karenanya, ia lantas merantau ke Kediri dan mencari pekerjaan di sana. Bekerjalah ia pada sang paman, Tjoa Kok Tjiang, yang ketika memiliki salah satu pabrik kretek besar di Jawa Timur.

Selama bekerja, Ing Hwie menimba pengalaman dan pengetahuan tentang seluk beluk perkretek dan juga bagaimana membuat saus cengkeh yang baik. Ing Hwie bekerja selama kurang lebih lima tahun di pabrik pamannya. Tahun 1956, ia bercekcok dengan pamannya dan berhenti bekerja. Ia lantas menjadi penyalur tembakau dan cengkeh. Pengalamannya sebagai penyalur ini, terutama di masa-masa sulit, terbukti sanggup menghantarnya menuai kesuksesan di kemudian hari.

Pabrik Rokok Tjap Gudang Garam didirikan pada tanggal 26 Juni 1958. Pabrik ini pada mulanya bercirikan suatu industri rumah tangga mengambil lokasi di jalan Semampir II/I di atas tanah seluas ± 1000 m² milik Bapak Muradoso yang kemudian dibeli perusahaan, dan selanjutnya disebut Unit I. Dimulai dengan dukungan dari rekan-rekan dan lima puluhan karyawan serta dengan modal awal perusahaan yang didapat dari tabungan hasil jerih payah

Surya Wonowidjojo selama bekerja sebelumnya, Gudang Garam memulai produksi perdananya, berupa rokok klobot dan sigaret kretek tangan (SKT).Perusahaan terus berkembang dengan pesat hingga dalam waktu yang relatif singkat kehadiran Gudang Garam semakin diperhitungkan oleh pabrik rokok lainnya.

Kesuksesan ini memberikan rasa percaya untuk melangkah lebih maju lagi.Untuk memenuhi permintaan konsumen yang makin meningkat.Gudang Garam membuka cabang produksi di Gurah, 13 km dari Kediri.Dua ratus karyawan yang terampil membuat rokok klobot ini, setiap hari pulang pergi diangkut dengan gerbong keretaapi khusus yang disewa oleh perusahaan.Pada tahun 1969, perusahaan beralih status menjadi sebuah Firma guna mengikuti perkembangan irama dunia usaha yang dirasakan perlu diperluas jangkauannya.

Dalam perjalanan hidupnya Gudang Garam juga mengalami berbagai kesulitan dan hambatan.Namun berkat Catur Dharma II yang dijalankan secara konsisten segala hambatan dan rintangan dapat dilalui dengan selamat.Sejak pemerintahan Orde Baru, kebijakan ekonomi Pemerintah dan stabilitas politik secara umum sangat menunjang perkembangan perusahaan Gudang Garam.Gudang Garam mendapat dukungan BNI 1946 dalam bidang kebutuhan modal kerja yang berawal dari jutaan rupiah hingga menjadi miliaran rupiah.Mengikuti perkembangan ini,Gudang Garam pada tahun 1971 beralih statusnya menjadi badan hukum berbentuk Perseroan Terbatas.Dengan adanya fasilitas PMDN, usaha perluasan produksi selanjutnya dapat dilaksanakan lebih lancar, yaitu dengan pembangunan unit-unit pabrik berikutnya.

4.2. Hasil Penelitian

Berdasarkan data laporan keuangan perusahaan PT Gudang Garam Tbk periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 tersebut dapat dilakukan analisis rasio sebagai berikut:

4.2.1. Perhitungan Rasio Likuiditas PT. Gudang Garam Tbk

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2018). Rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

a. Current Ratio (CR)

Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini karena kas tidak digunakan sebaik mungkin (Kasmir, 2018:134).

Current Ratio Pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2016-2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 4.1
Current ratio PT. Gudang Garam Tbk tahun 2016-2018

Tahun	Asset lancar	Hutang lancar	Current Ratio	Keterangan	Standar rasio
2016	41.933.173	21.638.565	193,79%	Buruk	2 Kali
2017	43.764.490	22.611.042	193,55%	Buruk	
2018	45.284.719	22.033.567	205,80%	Baik	
Rata-rata Current ratio adalah			197,71%		

Sumber: Data Diolah, 2019

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 current ratio sebesar 193,79% berarti setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin 1,93 aktiva lancar. Pada tahun 2017 sebesar 193,55% dan pada tahun 2018 sebesar 205,80%. Pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar 24% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 rasio mengalami peningkatan 12,25%. Penurunan rasio pada tahun 2017 dikarenakan peningkatan hutang lancar lebih besar dibandingkan peningkatkan aktiva lancarnya. Dari hasil analisis diatas rata-rata rasio lancar PT. Gudang Garam Tbk adalah 197,71% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 1,98 aset lancar.

b. Quick Ratio (Rasio Cepat)

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan. Artinya nilai sediaan diabaikan dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu yang lama bila diuangkan. Jika rata-rata industri

1,5 kali, maka perusahaan dikatakan baik, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2018:138).

Quick Ratio Pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2016-2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 4.2
Quick Ratio PT. Gudang Garam Tbk tahun 2016-2018

Tahun	Asset lancar	Persediaan	Hutang lancar	Quick Ratio	Keterangan	Standar Industri
2016	41.933.173	37.545.222	21.638.565	202,79%	Baik	1,5 kali
2017	43.764.490	37.920.289	22.611.042	258,47%	Baik	
2018	45.284.719	38.560.045	22.033.567	305,61%	Baik	
Rata-Rata Quick Ratio 255,62%						

Sumber: Data Diolah, 2019

Dari perhitungan rasio cepat PT. Gudang Garam Tbk yaitu pada tahun 2016 sebesar 202,79%, tahun 2017 sebesar 258,47% dan pada tahun 2018 sebesar 305,61%. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan rasio sebesar 55,68%, dan pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar 47,14%. Peningkatan rasio pada tahun 2017 dan 2018 dikarenakan adanya peningkatan asset lancar dibandingkan dengan peningkatan hutang lancar. Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa rata rasio cepat PT. Gudang garam Tbk adalah 255,62% yang berarti bahwa setiap Rp, 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp,2,56 aset lancar tanpa persediaan.

4.2.2. Perhitungan Rasio Solvabilitas PT. Gudang Garam Tbk

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Kasmir, 2018). Untuk mengukur tingkat solvabilitas maka digunakan rasio sebagai berikut:

a. Debt to Equity Ratio

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Bagi bank (Kreditor) semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar rasio yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio ini justru akan semakin baik, Sebaliknya (Kasmir, 2018:157).

Debt to Equity Ratio Pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2016-2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Debt To Equity Ratio PT. Gudang Garam Tbk tahun 2016-2018

Tahun	Total hutang	Total modal	DER	Keterangan	Standar Industri
2016	23.387.406	39.564.228	0,59%	Baik	80%
2017	24.572.266	42.187.664	0,58%	Baik	
2018	23.963.934	45.133.285	0,53%	Baik	
Rata-Rata Debt to equity ratio 0,56%					

Sumber : Data Diolah, 2019

Dari perhitungan rasio Debt to equity ratio PT. Gudang Garam Tbk. Pada tahun 2016 sebesar 0,59% tahun 2017 sebesar 0,58% dan tahun 2018 sebesar 0,53%. Pada tahun 2017 rasio mengalami penurunan sebesar 1% dari tahun sebelumnya. Dan pada tahun 2018 rasio kembali mengalami penurunan sebesar 5%. Pada tahun 2017 dan 2018 rasio mengalami penurunan disebabkan jumlah ekuitas yang jauh lebih besar dibandingkan dengan kenaikan hutang. Dari perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata Debt to equity ratio

adalah 0,56% yang berarti bahwa setiap Rp, 1,- modal sendiri dapat menjamin 0,57 hutang perusahaan.

b. Debt to asset ratio

Rasio ini merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit untuk perusahaan memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utangnya dengan aktiva yang dimiliki, demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2018:156).

Debt to Total Asset Ratio Pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2016-2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Debt to asset ratio PT. Gudang Garam Tbk tahun 2016-2018

Tahun	Total hutang	Total asset	DAR	Keterangan	Standar industri
2016	23.387.406	62.951.634	0,37%	Buruk	35%
2017	24.572.266	66.759.930	0,36%	Buruk	
2018	23.963.934	69.097.219	0,35%	Baik	
Rata-rata Debt to asset ratio 0,36%					

Sumber: Data Diolah, 2019

Dari perhitungan rasio debt to asset ratio PT. Gudang Garam Tbk. Pada tahun 2016 sebesar 0,37%, tahun 2017 sebesar 0,36%, dan tahun 2018 sebesar 0,35%. Pada tahun 2017 rasio kembali mengalami penurunan sebesar 1% dari tahun sebelumnya. Tahun 2018 rasio kembali mengalami penurunan sebesar 1%. Penurunan rasio pada tahun 2017 dan 2018 di sebabkan karena adanya peningkatan total asset lebih besar dibandingkan dengan peningkatan

utang dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata rasio debt to asset ratio PT. Gudang Garam Tbk adalah 0,36% yang berarti bahwa jumlah aktiva yang dibiayai oleh utang yaitu sebesar 0,37.

4.2.3. Perhitungan Rasio Profitabilitas PT. Gudang Garam Tbk

Rasio ini merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, begitu sebaliknya (Kasmir, 2018:200).

a. Net Profit Margin

Net Profit Margin menunjukkan bahwa tingkat persentase setiap laba yang dicapai dalam setiap penjualan. Net Profit margin yang dicapai perusahaan sejak tahun 2016-2018 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.5
Net profit margin PT. Gudang Garam Tbk tahun 2016-2018

Tahun	Laba bersih	Penjualan	NPM	Keterangan	Standar industry
2016	6.586.081	76.274.147	0,86%	Baik	20%
2017	7.703.662	83.305.925	0,92%	Baik	
2018	7.968.008	95.707.663	0,83%	Baik	
Rata-rata Net Profit Margin 0,87 Kali					

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan pada table diatas menunjukkan bahwa Net profit margin perusahaan pada tahun 2016 sebesar 0,86% artinya setiap rupiah penjualan menghasilkan keuntungan sebesar 0,87. Secara berturut-turut Net profit margin pada tahun 2017 sebesar 0,92% atau naik sebesar 6% dibandingkan tahun 2016. Dan tahun 2018 sebesar 0,83% rasio turun sebesar 9% dibandingkan dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan kemampuan

untuk memperoleh keuntungan neto setiap rupiah penjualan mengalami fluktuasi.

b. Return on equity

Return on ekuity untuk mengukur besarnya pengembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik modal. Return on equity menunjukkan bahwa tingkat persentase setiap laba yang dicapai dalam setiap penjualan. Return on equity yang dicapai perusahaan sejak tahun 2016-2018 dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.6
Return on equity PT. Gudang Garam Tbk selama tahun 2016-2018

Tahun	Laba bersih	Modal sendiri	ROE	Keterangan	Standar Industri
2016	6.586.081	39.564.228	0,16%	Buruk	40%
2017	7.703.662	42.187.664	0,18%	Buruk	
2018	7.968.008	45.133.285	0,17%	Buruk	
Rata-rata Return on equity 0,17%					

Sumber: data diolah, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa return on equity (ROE) perusahaan pada tahun 2016 sebesar 0,16% artinya setiap 1,- modal dapat menjamin hutang perusahaan. Pada tahun 2016 sebesar 0,16% terjadi peningkatan ROE dari 0,16% menjadi 0,18% yaitu meningkat sebesar 2%. Pada tahun 2018 terjadi penurunan yaitu sebesar 1%.

4.2.4. Perhitungan Rasio AktivitasPT. Gudang Garam Tbk

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (Kasmir, 2018).

a. Fixed Assets Turn Over

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Fixed Asset Turn Ove yang dicapai perusahaan sejak tahun 2016-2018 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.7
Fixed Assets Turn Over PT. Gudang Garam Tbk tahun 2016-2018

Tahun	Penjualan	Total aktiva tetap	FATO	Keterangan	Standar industri
2016	76.274.147	41.933.173	1,82%	Buruk	5 Kali
2017	83.305.925	43.764.490	1,90%	Buruk	
2018	95.707.663	45.284.719	2,11%	Buruk	
Rata-Rata FATO 1,94 Kali					

Sumber: Data Diolah 2019

Berdasarkan hasil perhitungan rasio diatas rasio perputaran asset tepa pada tahun 2016 sebesar 1,82% artinya perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar 1,82% dari total asset yang dimilikinya, tahun 2017 sebesar 1,90% artinya perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar 1,90% dari total asset yang dimilikinya, dan tahun 2018 sebesar 2,11% artinya perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar 2,11% dari total asset yang dimilikinya. Dari perhitungan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata rasio fixed assets turnover PT. Gudang garam untuk 3 tahun adalah 1,94%.

b. Total Assets Turn Over

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Total Asset Turn Over yang dicapai perusahaan sejak tahun 2016-2018 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.8
Total Assets Turn Over PT. Gudang Garam Tbk tahun 2016-2018

Tahun	Penjualan	Total aset	TATO	Keterangan	Standar Industri
2016	76.274.147	62.951.634	1.21 Kali	Buruk	2 Kali
2017	83.305.925	66.759.930	1.30 Kali	Buruk	
2018	95.707.663	69.097.219	1.38 Kali	Buruk	
Rata-rata TATO 1,29 Kali					

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan diatas pada tahun 2016 perputaran total asset sebesar 1,21 kali perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar 1,21% dari total asset yang dimiliki, tahun 2017 perputaran total asset sebesar 1,30% artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan penjualan sebesar 1,30% dari total asset yang dimiliki, dan tahun 2018 sebesar 1,38% artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan penjualan sebesar 1,38% dari total asset yang dimiliki. Rata-rata rasio ini untuk 3 tahun adalah 1,29 Kali.

4.3 Pembahasan

Dari hasil perhitungan analisis rasio laporan keuangan diatas dapat dibuat suatu table ringkasan analisis kinerja rasio laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk selama tiga tahun dari tahun 2016-2018 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9
Kesimpulan Analisis Kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk tahun 2016-2018

Rasio	Tahun			Rata-rata Rasio	Standar Rasio	Keterangan
	2016	2017	2018			
1. Likuiditas						
a. Current Ratio	193,79%	193,55%	205,80%	197,71%	2 Kali	Buruk
b. Quick Ratio	202,79%	258,47%	305,61%	255,62%	1,5 Kali	Baik
2. Solvabilitas						
a. DER	0,59%	0,58%	0,53%	0,56%	80%	Baik
b. DAR	0,37%	0,36%	0,35%	0,36%	35%	Buruk
3. Profitabilitas						
a. NPM	0,86%	0,92%	0,83%	0,87%	20%	Baik
b. ROE	0,16%	0,18%	0,17%	0,17%	40%	Buruk
4. Aktivitas						
a. FATO	1,82%	1,90%	2,11%	1,94%	5 Kali	Buruk
b. TATO	1,21%	1,30%	1,38%	1,29%	2 Kali	Buruk

Sumber: Data Diolah, 2019

1. Rasio likuiditas

- a. Dari hasil perhitungan Current ratio pada PT. Gudang Garam Tbk untuk tahun 2016, 2017, 2018 masing-masing menunjukkan angka: 193,79%, 193,55%, 205,80%. Current ratio selama 3 tahun dinilai kurang baik karena berdasarkan perhitungan current ratio PT. Gudang Garam Tbk berada dibawah nilai standar rata-rata yaitu sebesar 2 kali dan rata-rata current ratio PT. Gudang Garam Tbk selama 3 tahun adalah 197,71%. Jika dilihat dari hasil perhitungan selama 3 tahun dari 2016 sampai 2018 PT. Gudang Garam Tbk mengalami penurunan setiap tahunnya.
- b. Dari perhitungan quick ratio pada PT. Gudang Garam Tbk untuk tahun 2016, 2017, 2018 masing-masing menunjukkan angka: 202.79%, 258.47%, 305.61%. Quick ratio selama 3 tahun dinilai baik karena berdasarkan perhitungan quick ratio PT. Gudang Garam Tbk berada diatas standar rata-rata yaitu 1,5 kali dan rata-rata quick ratio PT. Gudang Garam Tbk selama 3 tahun adalah 2,55 kali. Jika dilihat dari perhitungan quick ratio PT. Gudang Garam Tbk selama 3 tahun dari tahun 2016 sampai 2018 mengalami peningkatan setiap tahunnya.

2. Rasio Solvabilitas

- a. Dari hasil perhitungan debt to equity ratio pada PT. Gudang Garam Tbk untuk tahun 2016, 2017, 2018 masing-masing menunjukkan angka: 0,59%, 0,58%, 0,53%. Debt to equity ratio selama 3 tahun PT. Gudang garam Tbk juga dinilai baik karena berdasarkan perhitungan selama 3 tahun PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2016 sampai dengan 2018 berada dibawah standar tara-rata debt to equity ratio adalah sebesar 80% sedangkan rata-rata debt to equity ratio selama 3 tahun PT.

Gudang garam Tbk adalah sebesar 0,57%. Jika dilihat dari perhitungan debt to equity ratio PT. Gudang Garam Tbk selama 3 tahun dari tahun 2016 sampai 2018 mengalami Fluktuasi yang berarti keadaan kinerja laporan keuangan perusahaan yang tidak stabil dari tahun ke tahun.

- b. Dari hasil perhitungan debt to asset ratio pada PT. Gudang Garam Tbk untuk 3 tahun 2016, 2017 dan 2018 masing-masing menunjukkan angka: 0,37%, 0,36%, 0,35%. Debt to asset ratio selama 3 tahun PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2016 sampai dengan 2018 dinilai kurang baik karena berdasarkan hasil perhitungan selama 3 tahun PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2016 sampai dengan 2018 berada diatas standar nilai rata-rata debt to asset ratio yaitu sebesar 35% dan rata-rata debt to asset ratio pt. gudang garam tbk selama 3 tahun adalah 0,36%.

3. Rasio Profitabilitas

- a. Dari hasil perhitungan Net profit margin pada PT. Gudang Garam Tbk untuk tahun 2016, 2017, dan tahun 2018 masing-masing menunjukkan angka: 0,86%, 0,92, 0,83%. Net profit margin selama 3 tahun PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2016 sampai 2018 dinilai baik karena berdasarkan hasil perhitungan selama 3 tahun PT. Gudang Garam Tbk berada diatas standar nilai rata-rata net profit margin adalah 20% sedangkan rata-rata net profit margiun selama 3 tahun PT. Gudang Garam Tbk adalah 0,87%. Jika dilihat dari perhitungan net profit margin selama 3 tahun PT. Gudang Garam Tbk terus mengalami fluktuasi yang artinya keadaan kinerja laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk selama 3 tahun tidak stabil.

b. Dari hasil perhitungan Return on equity pada PT. Gudang Garam Tbk untuk tahun 2016, 2017, dan tahun 2018 masing-masing menunjukkan angka: 0,16%, 0,18%, 0,17%. Return on equity selama 3 tahun PT. Gudang Garam Tbk dinilai kurang baik karena berdasarkan perhitungan selama 3 tahun PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2016 sampai dengan 2018 berada dibawah standar rata-rata nilai terurn on equity adalah 40% sedangkan rata-rata return on equity selama 3 tahun PT. Gudang Garam Tbk adalah 0,17%. Jika dilihat dari perhitungan return on equity selama 3 tahun mulai dari tahun 2016 sampai dengan 2018 mengalami fluktuasi yang berarti keadaan kinerja laporan keuangan perusahaan yang tidak stabil dari tahun ke tahun.

4. Rasio aktivitas

a. Dari hasil perhitungan Fixed Asset Turn Over (FATO) pada PT. Gudang Garam Tbk untuk tahun 2016, 2017 dan 2018 masing-masing menunjukkan angka: 1,82%, 1,90%, 2,11%. Fixed Asset Turn Over (FATO) selama 3 tahun PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2016 sampai dengan 2018 dinilai buruk karena berdasarkan hasil perhitungan selama 3 tahun PT. Gudang garam Tbk berada dibawah standar nilai rata-rata Fixed Asset Turn Over (FATO) adalah 5 kali. Sedangkan rata-rata Fixed Asset Turn Over (FATO) selama 3 tahun PT. Gudang Garam Tbk adalah 1,94 kal. Jika dilihat dari perhitungan Fixed Asset Turn Over (FATO) selama 3 tahun terus mengalami fluktuasi yang artinya keadaan kinerja laporan keuangan PT. Gudang garam Tbk selama 3 tahun tidak stabil.

- b. Dari hasil perhitungan Total Asset Turn Over (TATO) PT. Gudang Garam Tbk untuk tahun 2016, 2017, dan 2018 masing-masing menunjukkan angka: 1,21%, 1,30%, 1,38%. Total Asset Turn Over (TATO) Selama 3 tahun PT. Gudang Garam Tbk mulai dari tahun 2016 sampai dengan 2018 dinilai buruk karena berdasarkan hasil perhitungan selama 3 tahun berada dibawah standar nilai rata-rata Total Asset Turn Over (TATO) adalah 2 kali. Sedangkan rata-rata Total Asset Turn Over (TATO) untuk 3 tahun PT. Gudang garam Tbk adalah 1,29 kali.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas. Adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas, yaitu Current ratio selama 3 tahun dinilai kurang baik karena selama 3 tahun dari 2016 sampai 2018 PT. Gudang Garam Tbk mengalami penurunan setiap tahunnya. Dan Quick Ratio selama 3 tahun dinilai baik karena selama 3 tahun dari tahun 2016 sampai 2018 mengalami peningkatan setiap tahunnya.
2. Rasio Solvabilitas, yaitu Debt to equity ratio selama 3 tahun PT. Gudang Garam Tbk juga dinilai baik karena jika dilihat dari perhitungan debt to equity ratio PT. Gudang Garam Tbk selama 3 tahun dari tahun 2016 sampai 2018 mengalami fluktuasi yang berarti keadaan kinerja laporan keuangan perusahaan yang tidak stabil dari tahun ke tahun. Dan Debt to asset ratio selama 3 tahun PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2016 sampai dengan 2018 dinilai kurang baik karena hasil perhitungan selama 3 tahun PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2016 sampai 2018 berada di atas standar industri.
3. Rasio Profitabilitas, yaitu Net profit margin selama 3 tahun PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2016 sampai 2018 dinilai baik karena berdasarkan hasil perhitungan selama 3 tahun PT. Gudang Garam Tbk berada di atas standar nilai rata-rata net profit margin. Dan Return on equity selama 3 tahun

PT. Gudang Garam Tbk dinilai kurang baik karena jika dilihat dari perhitungan return on equity selama 3 tahun mulai dari tahun 2016 sampai dengan 2018 mengalami fluktuasi yang berarti keadaan kinerja laporan keuangan perusahaan yang tidak stabil dari tahun ke tahun.

4. Rasio Aktivitas, yaitu Fixed Asset Turn Over (FATO) selama 3 tahun PT. Gudang Garam Tbk dari tahun 2016 sampai dengan 2018 dinilai buruk karena jika dilihat dari perhitungan Fixed Asset Turn Over (FATO) selama 3 tahun terus mengalami fluktuasi yang artinya keadaan kinerja laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk selama 3 tahun tidak stabil. Dan Total Asset Turn Over (TATO) Selama 3 tahun PT. Gudang Garam Tbk mulai dari tahun 2016 sampai dengan 2018 dinilai buruk karena berdasarkan hasil perhitungan selama 3 tahun berada dibawah standar industri.

5.2 Saran

1. Untuk PT. Gudang Garam Tbk harus melakukan analisis kinerja keuangan setiap tahun agar mengetahui tingkat kinerja keuangan setiap tahun.
2. Dan untuk beberapa rasio yang dinilai buruk seperti curren ratio, Debt to asset ratio, Return on equity, Fixed Asset Turn Over (FATO), dan Total Asset Turn Over (TATO) kiranya diperbaiki jumlahnya masing-masing supaya bisa masuk dalam kriteria Baik.

DAFTAR PUSTAKA

Dionisi.2014. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Gudang Garam Tbk. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Fahmi Irham 2014, analisis kinerja keuangan, Bandung: Alfabeta.

Herman Setiawan. 2015. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011. Universita Hasanuddin Makassar.

Hery,2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: grasindo

Harahap Sofyan Syafri.2015 Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persadam.

Jumingan. 2011, Analisis Laporan Keuangan .Jakarta: Bumi Aksara.

Kasmir.2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Munawir. 2014. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Empat Cetakan 17. Yogyakarta: Libety.

Prastowo Dwi. 2015, Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ketiga. Yokyakarta: UPP STIM YKPN.

Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung :Alfabeta.

Sujarweni.2017. Analisis Laporan Keuanagan Teori Aplikasi dan Hasil Penelitian.Cetakan 2017. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Susianti. 2018. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Periode 2013-2015. Universita Nusantara PGRI Kediri.

www.idx.co.id. Bursa Efek Indonesia

**L
A
M
P
I
R
A
N**

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 DESEMBER 2016 DAN 2015/31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember/December		ASSETS
		2016	2015	
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	1,595,120	2,725,891	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha pihak ketiga	4	2,089,949	1,568,098	<i>Trade receivables, third parties</i>
Persediaan	5	37,545,222	37,255,928	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		187,418	448,631	<i>Prepaid value added tax</i>
Beban dibayar dimuka	6	333,084	309,744	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	7	182,380	260,139	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		41,933,173	42,568,431	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	20,498,950	20,106,488	<i>Fixed assets, net</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	12	128,507	88,210	<i>Deferred tax assets, net</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		9,923	103,114	<i>Prepaid income tax</i>
Aset tidak lancar lainnya	9	381,081	639,170	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		21,018,461	20,936,982	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		62,951,634	63,505,413	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2016 DAN 2015/31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/December		LIABILITIES AND EQUITY
		2016	2015	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	19,753,245	20,561,189	Short-term bank loans
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak ketiga		1,091,412	2,349,264	Third parties
Pihak berelasi		26,545	21,075	Related parties
Utang pajak	12	308,852	556,163	Taxes payable
Utang pajak pertambahan nilai		7,114	-	Value added tax payables
Beban akrual	13	160,811	211,745	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	14	290,586	345,650	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		21,638,565	24,045,086	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	15	1,377,390	1,114,407	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	371,451	338,011	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,748,841	1,452,418	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		23,387,406	25,497,504	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal				Share capital, par value of
Rp 500 (rupiah penuh)				Rp 500 (whole rupiah)
per saham:				per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	16	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agio saham	17	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak				Difference from transaction with
nonpengendali	18	(16,168)	(15,250)	non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	19	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		38,287,441	36,699,588	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to
pemilik entitas induk		39,487,017	37,900,082	owners of the Company
Keuntungan nonpengendali		77,211	107,827	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		39,564,228	38,007,909	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		62,951,634	63,505,413	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2016	2015	
Pendapatan	20	76,274,147	70,365,573	Revenue
Biaya pokok penjualan	21	(59,657,431)	(54,879,962)	Cost of sales
Laba bruto		16,616,716	15,485,611	Gross profit
Pendapatan lainnya		161,286	124,999	Other income
Beban usaha	22	(6,644,400)	(5,579,370)	Operating expenses
Beban lainnya		(13,515)	(38,436)	Other expenses
Laba kurs, bersih		1,951	72,063	Foreign exchange gain, net
Laba usaha		10,122,038	10,064,867	Operating profit
Beban bunga		(1,190,902)	(1,429,592)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		8,931,136	8,635,275	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(2,258,454)	(2,182,441)	Income tax expense
Laba		6,672,682	6,452,834	Profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	15	(115,412)	7,576	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		28,811	(1,894)	Income tax on other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain		(86,601)	5,682	Total other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		6,586,081	6,458,516	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		6,677,083	6,435,654	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(4,401)	17,180	Non-controlling interest
		6,672,682	6,452,834	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		6,590,482	6,441,336	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(4,401)	17,180	Non-controlling interest
		6,586,081	6,458,516	
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	23	3,470	3,345	Earnings per share (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

31 DESEMBER 2017 DAN 2016/31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember/December		ASSETS
		2017	2016	
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	2,329,179	1,595,120	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	4	2,229,097	2,089,949	Trade receivables, third parties
Persediaan	5	37,920,289	37,545,222	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		447,028	187,418	Prepaid value added tax
Beban dibayar dimuka	6	667,545	333,084	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	171,352	182,380	Other current assets
Total Aset Lancar		43,764,490	41,933,173	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	21,408,575	20,498,950	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan, bersih	12	119,118	128,507	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		23,179	9,923	Prepaid income tax
Piutang dari pihak berelasi	25	814,687	-	Receivable from a related party
Aset tidak lancar lainnya	9	629,881	381,081	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		22,995,440	21,018,461	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		66,759,930	62,951,634	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2017 DAN 2016/31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/December		LIABILITIES AND EQUITY
		2017	2016	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	20,600,000	19,753,245	Short-term bank loans
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak ketiga		1,189,089	1,091,412	Third parties
Pihak berelasi		24,545	26,545	Related parties
Utang pajak	12	307,592	308,852	Taxes payable
Utang pajak pertambahan nilai		1,089	7,114	Value added tax payables
Beban akrual	13	171,449	160,811	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	14	317,278	290,586	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		22,611,042	21,638,565	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	15	1,577,537	1,377,390	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	383,687	371,451	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,961,224	1,748,841	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		24,572,266	23,387,406	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal				Share capital, par value of
Rp 500 (rupiah penuh)				Rp 500 (whole rupiah)
per saham:				per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	16	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agio saham	17	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak				Difference from transaction with
nonpengendali	18	(31,399)	(16,168)	non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	19	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		40,986,735	38,287,441	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to
pemilik entitas induk		42,171,080	39,487,017	owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		16,584	77,211	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		42,187,664	39,564,228	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		66,759,930	62,951,634	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017/31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/December		LIABILITIES AND EQUITY
		2018	2017	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	17,322,145	20,600,000	Short-term bank loans
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak ketiga		1,110,975	1,189,089	Third parties
Pihak berelasi		18,569	24,545	Related parties
Utang pajak	12	134,622	307,592	Taxes payable
				Excise duty, VAT and cigarettes
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	2,698,834	1,089	tax payables
Beban akrual	14	178,692	171,449	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	539,730	317,278	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		22,003,567	22,611,042	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	1,509,943	1,577,537	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	450,424	383,687	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,960,367	1,961,224	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		23,963,934	24,572,266	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agio saham	18	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(33,379)	(31,399)	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		43,950,868	40,986,735	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		45,133,233	42,171,080	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		52	16,584	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		45,133,285	42,187,664	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		69,097,219	66,759,930	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2018	2017	
Pendapatan	21	95,707,663	83,305,925	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(77,063,336)	(65,084,263)	Cost of sales
Laba bruto		18,644,327	18,221,662	Gross profit
Pendapatan lainnya		141,440	166,184	Other income
Beban usaha	23	(7,551,057)	(7,103,026)	Operating expenses
Beban lainnya		(112,700)	(32,871)	Other expenses
Laba (rugi) kurs, bersih		34,794	(14,696)	Foreign exchange gain (loss), net
Laba usaha		11,156,804	11,237,253	Operating profit
Beban bunga		(677,562)	(800,741)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		10,479,242	10,436,512	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(2,686,174)	(2,681,165)	Income tax expense
Laba		7,793,068	7,755,347	Profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	233,170	(68,901)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		(58,230)	17,176	Income tax on other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain		174,940	(51,725)	Total other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		7,968,008	7,703,622	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		7,791,822	7,753,648	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1,246	1,699	Non-controlling interest
		7,793,068	7,755,347	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		7,966,762	7,701,923	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1,246	1,699	Non-controlling interest
		7,968,008	7,703,622	
Laba per saham dasar dan dilusian				Earnings per share, basic and dilutive
(dalam Rupiah penuh)	24	4,050	4,030	(in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.